

DAFTAR ISI

TESIS	i
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II	8
A. Tinjauan pustaka.....	8
1. Leukemia Limfoblastik Akut (LLA)	8
2. Keterlambatan pemberian terapi awal dan Kesintasan.....	21
3. Keterlambatan Penegakan Diagnosis dan Keterlambatan Pemberian Kemoterapi Awal terhadap Kesintasan Pasien LLA.....	26
4. Karakteristik penyakit dan penundaan kemoterapi	28
B. Kerangka Teoretis	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	32
BAB III.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Kriteria Eligibilitas	33

3. Metode Pengambilan Sampel	34
C. Variabel Penelitian	36
Definisi Operasional.....	37
D.	37
E. Jalannya Penelitian	42
1. Rekrutmen	42
2. Pengumpulan data	42
F. Analisis Data	43
G. Etika Penelitian.....	43
H. Alur penelitian	44
I. Pernyataan Kepentingan.....	44
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil	45
B. Pembahasan	51
BAB V.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penundaan diagnosis dan pemberian kemoterapi terhadap kesintasan pasien LLA	6
Tabel 2. Jenis analisis sitogenetik dan stratifikasi risiko pada LLA	12
Tabel 3. Besar sampel masing-masing variabel	35
Tabel 4. Variabel penelitian dan definisi operasional	37
Tabel 5. Karakteristik dasar subyek penelitian	125
Tabel 6. Jenis analisis sitogenetik dan stratifikasi risiko pada LLA	12
Tabel 7. <i>Overall survival</i> dan <i>event free</i> survival pada masing-masing variabel penelitian	127
Tabel 7 Analisis univariat dan multivariat regresi cox OS	12
Tabel 9. Analisis univariat dan multivariat regresi cox EFS	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Interval keterlambatan dan jenis keterlambatan pada keganasan anak	28
Gambar 2. Kerangka teori	31
Gambar 3. Kerangka konseptual	32
Gambar 4. Alur penelitian.....	44
Gambar 5. OS terhadap keterlambatan terapi	48
Gambar 6. EFS terhadap keterlambatan terapi	48

DAFTAR SINGKATAN

AHR	: <i>adjusted hazard ratio</i>
LLA	: <i>acute lymphoblastic leukemia</i>
AP-1	: <i>activating protein-1</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CRLF2	: <i>cytokine receptor-like factor 2</i>
D	: diploma
DHFR	: dihidrofolat reduktase
DNA	: <i>deoxyribonucleic acid</i>
EFS	: <i>event free survival</i>
EPOR	: <i>erythropoietin receptor</i>
FKKMK UGM	: Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada
FPGS	: folil-poliglutamat sintase
HR	: <i>hazard ratio</i>
HR	: <i>high risk</i>
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
IK	: interval kepercayaan
KMT2A	: <i>histone-lysine N-methyltransferase 2A</i>
LLA	: leukemia limfoblastik akut
MPO	: mieloperoksidase
MRD	: <i>minimal residual disease</i>
MYC	: <i>avian myelocytomatosis virus oncogene cellular homolog</i>
NCI	: <i>National Cancer Institute</i>
<i>NF-κB</i>	: <i>nuclear factor- κB</i>
NSE	: <i>neuron-specific enolase</i>
OR	: <i>odd ratio</i>
OS	: <i>overall survival</i>
PAS	: <i>periodic acid shiff</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PCR	: <i>polymerase chain reaction</i>
RSUP	: rumah sakit umum pusat
S	: sarjana
SD	: sekolah dasar
SEER	: <i>Surveillance, Epidemiology, and End Result</i>
SMA	: sekolah menengah atas
SMP	: sekolah menengah pertama
SR	: <i>standard risk</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>